

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK ANGGOTA KELUARGA DENGAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA ANAK USIA 1–5 TAHUN DI PUSKESMAS SIDOARJO

Oleh: PUTRI MAHARANI WULAN SARI BR TARIGAN

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih menjadi masalah kesehatan utama pada anak usia 1–5 tahun. Perilaku merokok anggota keluarga di dalam rumah menjadi faktor risiko yang paling sering ditemukan, karena asap rokok yang terhirup langsung (*secondhand smoke*) maupun residunya pada pakaian, tangan, dan perabot rumah (*third-hand smoke*) dapat mengiritasi saluran pernapasan anak. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan perilaku merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada anak usia 1–5 tahun di Puskesmas Sidoarjo. Penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Sampel berjumlah 50 responden yang berusia 1–5 tahun, diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Instrumen penelitian perilaku merokok berupa kuesioner 17 item yang telah diuji validitas (r hitung 0,602–0,819 > r tabel 0,279) dan reliabilitas (*Cronbach's Alpha* 0,934), serta lembar observasi ISPA berdasarkan rekam medis. Data dianalisis dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan perilaku merokok anggota keluarga kategori tidak baik sebanyak 30 responden (60,0%) dan kejadian ISPA pada 35 anak (70,0%), dengan 29 anak (96,7%) di antaranya berasal dari keluarga kategori tidak baik. Uji *Chi-Square* menghasilkan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan perilaku merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada anak usia 1–5 tahun di Puskesmas Sidoarjo. Asap rokok mengiritasi saluran pernapasan dan mengganggu pertahanan tubuh, sehingga anak lebih mudah terinfeksi dan mengalami ISPA. Oleh karena itu, orang tua dan anggota keluarga disarankan untuk tidak merokok di dalam rumah maupun di dekat anak serta menerapkan rumah bebas asap rokok untuk mengurangi paparan asap rokok dan menekan risiko kejadian ISPA pada anak.

Kata kunci: Perilaku Merokok, ISPA, Anak Usia 1–5 Tahun

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY MEMBERS' SMOKING BEHAVIOUR AND ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) IN CHILDREN AGED 1–5 YEARS AT PUSKESMAS SIDOARJO

By: PUTRI MAHARANI WULAN SARI BR TARIGAN

Acute Respiratory Infection (ARI) remains a major health problem among children aged 1–5 years. Family members' smoking behavior inside the house is one of the most frequently identified risk factors, as directly inhaled cigarette smoke (secondhand smoke) and its residue on clothing, hands, and household furniture (thirdhand smoke) can irritate children's respiratory tract. This study aimed to analyze the relationship between family members' smoking behavior and the incidence of ARI among children aged 1–5 years at Sidoarjo Community Health Center. This study used a cross-sectional design. The sample consisted of 50 respondents aged 1–5 years, selected using consecutive sampling. The smoking behavior instrument was a 17-item questionnaire that had been tested for validity (r calculated = 0.602–0.819 > r table = 0.279) and reliability (Cronbach's Alpha = 0.934), while ARI incidence was assessed using medical records. Data were analyzed using the Chi-Square test. The results showed that 30 respondents (60.0%) had poor family smoking behavior, while 35 children (70.0%) experienced ARI, with 29 children (96.7%) coming from families with poor smoking behavior. The Chi-Square test showed a p -value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between family members' smoking behavior and the incidence of ARI among children aged 1–5 years at Sidoarjo Community Health Center. Cigarette smoke can irritate the respiratory tract and impair the body's defense mechanisms, making children more susceptible to infection and ARI. Therefore, parents and family members are advised not to smoke inside the house or near children and to implement smoke-free homes to reduce exposure to cigarette smoke and lower the risk of ARI in children.

Keywords: Smoking Behaviour, Acute Respiratory Infection, Children Aged 1–5 Years